

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-3 Agustus 2021 (tanggal 16 s.d. 19 Agustus)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PERLUNYA PERHATIAN PADA PENGUNGSI AFGHANISTAN

Poltak Partogi Nainggolan
Peneliti Utama/isu Strategik, Intermestik
pptogin@yahoo.com

ISU/PERMASALAHAN

Pasca-jatuhnya Kabul ke tangan Taliban, nasib pengungsi warga Afghanistan yang keluar kota Kabul menuju Pakistan dan berbagai negara lainnya, secara legal dan tidak legal, perlu mendapat perhatian. Hal ini penting karena jumlah mereka akan semakin meningkat dan menimbulkan kerepotan bagi negara-negara yang menjadi tujuan transit maupun akhir para pengungsi. Mereka yang tidak tertampung, terutama anak-anak dan perempuan, akan menjadi masalah kemanusiaan, yang membutuhkan penanganan darurat dan segera, terutama dengan potensi ancaman merebaknya pandemi Covid-19 yang di berbagai negara belum dapat ditangani secara efektif.

Indonesia bukan negara yang telah menandatangani Konvensi PBB mengenai Pengungsi. Sebagai konsekuensinya, DPR juga belum meratifikasi konvensi ini, sehingga tidak terikat dengan kewajiban yang menyertainya. Namun, jika menandatangani, akan memperbaiki citra dan posisi Indonesia di mata dunia dari segi penghormatan atas HAM dan keterlibatan Indonesia dalam proyek *humanitarian aids*. Hanya saja perlu dipersiapkan kemampuan Indonesia dalam menyikapi setiap pengungsi yang masuk ke wilayahnya dan permasalahan mereka, termasuk mereka yang ingin menetap dan menjadi warga negara dan yang sekadar transit ingin dibantu ke negara tujuan akhir, seperti Australia.

SUMBER

Kompas, 16, 18,19 Agustus 2021; Republika, 16 &17 Agustus 20121; Jakarta Post, August 17, 18, 19, 2021.